

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Derajat Demensia dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lansia Balarjosari Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Derajat Demensia pada lansia di Posyandu Balarjosari Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang sebagian besar mengalami demensia sedang atau gangguan kognitif sedang karena adanya perubahan fungsi kognitif pada responden.
2. Pengukuran Kualitas Hidup pada lansia di Posyandu Balarjosari Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang sebagian besar kualitas hidupnya sedang karena faktor yang mempengaruhi salah satunya sistem dukungan terhadap perubahan fungsi kognitif.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara derajat demensia dengan kualitas hidup lansia. Untuk tingkat hubungan dari penelitian ini bernilai cukup. Sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat tidak searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin rendah tingkat demensia semakin baik kualitas hidupnya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan setelah ada pengecekan dan penelitian tentang demensia dengan kualitas hidup lansia ini, lansia setempat dapat meningkatkan kesadarannya

untuk mengikuti posyandu guna mengetahui demensia dan kualitas hidupnya.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian/Masyarakat

Diharapkan pada posyandu lansia balearjosari dapat memberikan edukasi dan membuat jadwal rutin kepada lansia untuk melakukan tes atau pengecekan kognitif guna menunjang kualitas hidup lansia yang ada di kelurahan balearjosari.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan fokus studi lain yakni berupa faktor-faktor yang berhubungan demensia dengan kualitas hidup lansia dan memperbanyak informasi, referensi, dan wawasan dalam menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk menyusun skripsi.